

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat¹. Secara umum, Bank memiliki dua peran utama: mengumpulkan dana dari unit surplus dan menyalurkannya langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana atau unit defisit untuk memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, Bank disebut sebagai lembaga penyimpanan keuangan (*financial depository institution*)².

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan memberikan layanan dalam lalu lintas pembayaran³.

Bank Muamalat Indonesia adalah salah satu Bank

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Pt.Raja Grafindo Perseda, 2011).

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2017).

³ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Pt. Gramedia, 2010).

di Indonesia yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, dengan tujuan mencapai profitabilitas sesuai dengan hukum Islam. Sebagai bank syariah, Bank Muamalat Indonesia berusaha memperoleh keuntungan melalui metode yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk larangan terhadap riba (bunga), spekulasi, dan transaksi yang tidak jelas⁴.

Untuk upaya mencapai keuntungan, Bank Muamalat Indonesia menggunakan berbagai produk keuangan syariah seperti jual beli (*murabahah*), pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan (*musyarakah*), dan sewa-menyewa (*ijarah*). Melalui produk-produk ini, Bank dapat memperoleh pendapatan dari bagi hasil atau margin keuntungan, serta menyewakan aset dengan imbalan sewa. Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan nasabah, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi. Menggunakan pendekatan ini, Bank berupaya mencapai profitabilitas optimal tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap aturan-aturan syariah. Upaya ini melibatkan inovasi dalam produk perbankan, peningkatan kualitas layanan pelanggan, dan manajemen risiko yang efektif untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan

⁴ Antara Bank And Syariah Mandiri, 'Studi Banding Kinerja Keuangan', 7.30 (2022), 24–45.

bank di pasar yang kompetitif⁵.

Bank Muamalat merupakan Bank Syariah pertama yang masih beroperasi sampai saat ini. Ditengah banyaknya Bank Syariah baru yang muncul, Bank Muamalat masih menjadi pilihan para nasabah dan tetap menjalankan tugasnya sebagai Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk melihat kinerja keuangan. Bank Muamalat setelah timbulnya Bank Syariah lainnya.

Tabel 1
Posisi Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas,
Jumlah Ekuitas, dan Laba Bersih
Bank Muamalat Indonesia TBK
Periode 2019-2023 (dalam ribuan rupiah)

No	Tahun	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Jumlah Ekuitas	Laba Bersih
1.	2019	50.555. 519.43 5	9.622.88 3.761	3.937.1 78.287	16.326. 331
2.	2020	51.241.	9.518.08	3.966.7	10.019.

⁵ Akuntansi Publik And Others, 'Pengaruh Financing To Debt Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022', 1.1 (2024), 10–21.

		303.58 3	9.109	10.373	739
3.	2021	58.899. 174.31 9	11.554.6 46.096	3.986.3 48.549	8.927.0 51
4.	2022	61. 363.58 4.209	10.564.6 70.439	5.201.9 49.574	26.581. 068
5	2023	66.953. 058.81 2	15.048.2 39.032	5.216.3 86.286	13.294. 252

**Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank
Muamalat Indonesia TBK Periode 2019-2023**

Berdasarkan tabel 1 di atas, jika dilihat dari jumlah aset dan jumlah ekuitas Bank Muamalat Indonesia TBK dari tahun 2019-2023, terus mengalami peningkatan. Namun, jika dilihat dari jumlah liabilitas dan laba bersih Bank Muamalat Indonesia TBK dari tahun yang sama, yaitu 2019-2023 cenderung mengalami penurunan dan juga peningkatan. Kenaikan total aset dapat dipengaruhi dana pihak ketiga, yang mana tingkat DPK pada Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2019-2023 terus mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2022

mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun kembali meningkat pada tahun 2023.

Jumlah liabilitas tahun 2019 yaitu 9.622.883.761 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sebesar 9.518.089.109, pada tahun 2021 jumlah liabilitas kembali meningkat yaitu sebesar 11.553.646.096, kemudian menurun kembali pada tahun 2022 menjadi 10.564.670.439, dan meningkat kembali pada tahun 2023 sebesar 15.048.239.032.

Kenaikan dan penurunan juga terjadi pada laba bersih. Laba bersih Bank Muamalat Indonesia TBK pada tahun 2019 yaitu sebesar 16.326.331, lalu menurun pada tahun 2020 yaitu menjadi 10.019.739, kemudian menurun kembali pada tahun berikutnya tahun 2021 yaitu menjadi 8.927.051, pada tahun 2022 laba bersih Bank Muamalat Indonesia TBK mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 26.581.068, dan kembali menurun menjadi 13.294.252 pada tahun 2023.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah liabilitas dan laba bersih Bank Muamalat Indonesia TBK dari tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami penurunan dan peningkatan atau disebut dengan (berfluktuasi). Sedangkan jumlah aset dan jumlah ekuitas terus meningkat dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa jumlah aset

dari tahun 2019-2023 terus meningkat, begitu juga dengan jumlah ekuitas yang terus meningkat dari tahun 2019-2023. Namun jika dilihat dari jumlah laba yang dihasilkan Bank Muamalat dari tahun 2019-2023 mengalami penurunan dan juga kenaikan atau disebut juga dengan (berfluktuasi).

Jumlah liabilitas Bank Muamalat Indonesia TBK, jika dilihat dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi, yakni menurun dari tahun 2019 ketahun 2020 dan meningkat ditahun 2021, lalu kembali menurun ditahun 2022 kemudian meningkat kembali ditahun 2023. Namun jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) PT Bank Muamalat Indonesia TBK dari tahun 2019-2023 terus mengalami peningkatan, dan hanya menurun ditahun 2022, penurunan tersebut pun tidak terlalu besar. Akan tetapi jumlah liabilitas pada tahun 2022 juga menurun dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2023 jumlah DPK meningkat dari tahun sebelumnya, namun tingkat liabilitas pada tahun tersebut juga meningkat dari tahun sebelumnya. Jumlah aset dan DPK meningkat dari tahun 2019-2023, namun tingkat liabilitas PT Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian terkait kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-

2023, untuk melihat kesehatan dari kinerja keuangan Bank Muamalat pada periode 2019-2023.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya meliputi laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia TBK dari tahun 2019-2023. Penelitian ini hanya menganalisis kinerja keuangan Bank Muamalat yang diukur menggunakan rasio sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas
 - a. *Current Ratio*
 - b. *Cash Ratio*
2. Rasio Profitabilitas
 - a. *Net Profit Margin (NPM)*
 - b. *Return On Assets (ROA)*
 - c. *Gross Profit Margin (GPM)*
3. Rasio Solvabilitas
 - a. *Debt To Asset Ratio (DAR)*
 - b. *Debt To Equity Ratio (DER)*

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia TBK jika diukur menggunakan Rasio Likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Muamalat

Indonesia TBK jika diukur menggunakan Rasio Profitabilitas ?

3. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia TBK jika diukur menggunakan Rasio Solvabilitas ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia TBK jika diukur menggunakan Rasio Likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia TBK jika diukur menggunakan Rasio Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia TBK jika diukur menggunakan Rasio Solvabilitas.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Bank Muamalat selama periode 2019-2023.
2. Hasil analisis dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin akan dihadapi oleh bank.

3. Penelitian ini dapat digunakan untuk membandingkan kinerja Bank Muamalat dengan bank lain di industri yang sama.
4. Penelitian ini dapat digunakan oleh para investor untuk menilai kesehatan keuangan Bank Muamalat dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

F. Penelitian Terdahulu

Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020 Cut Putri Ajmadayana, Zirma Akmalia, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh tahun 2022. rasio likuiditas pada bank Muamalat tahun 2019-2020 sangat mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dan ini merupakan suatu keberhasilan bank dalam mengelola aset. Kecuali pada rasio aset lancar pada total aset menunjukkan bahwa total aset berkurang dan kurang mampu dalam kelancaran aktivitas bank turun hingga 6% dari 95%. Pada analisis rasio solvabilitas Bank Muamalat 2019- 2020 menunjukkan bahwa kemampuan perbankan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang terus menurun untuk tahun 2020, artinya kinerja bank pada tahun 2019 lebih mampu

mengendalikan liabilitas jangka panjang dan pendeknya dibandingkan pada tahun 2020⁶.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan analisis rasio. Perbedaannya dengan penelitian Cut Putri Ajmadayana, Zirma Akmalia, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan terletak pada rasio yang digunakan. Mereka menggunakan dua rasio, yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas, sedangkan peneliti menggunakan 3 rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Perbedaan juga terletak pada periode laporan keuangan yang diteliti, penelitian sebelumnya menganalisis kinerja keuangan pada laporan keuangan pada tahun 2019-2020 saja, sedangkan peneliti melakukan penelitian kinerja keuangan pada laporan keuangan tahun 2019-2023.

Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat Tahun 2015-2018 Sri Wahyuningsi , Saiful Khozi , Dahyang Ika Leni Wijayani Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan tahun 2019. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas hasil yang diperoleh, sebagai berikut:

⁶ Zirma Akmalia, Cut Putri Ajmadayana, And Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, 'Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020', *Jurnal Ekobistek*, 11.3 (2022), 149-55 <<https://doi.org/10.35134/ekobistek.V11i3.328>>.

1. Didapat bukti empiris bahwa rasio efisiensi operasional dapat dikatakan cukup baik, terdapat ketetapan peringkat kesehatan pada setiap tahunnya, yaitu sebagai berikut:
 - a. Tahun 2015 = Peringkat 1
 - b. Tahun 2016 = Peringkat 1
 - c. Tahun 2017 = Peringkat 1
 - d. Tahun 2018 = Peringkat 1
2. Didapat bukti empiris bahwa rata-rata *return on equity* dapat dikatakan tidak baik, dilihat dari tahun 2015-2017 berada pada peringkat 5 yang artinya tidak baik, dan tahun 2018 berada pada peringkat 4 yang artinya kurang baik.
3. Didapat bukti empiris bahwa *return on assets* dapat dikatakan tidak baik, terdapat ketetapan peringkat kesehatan pada setiap tahunnya, yaitu sebagai berikut:
 - a. Tahun 2015 = Peringkat 5
 - b. Tahun 2016 = Peringkat 5
 - c. Tahun 2017 = Peringkat 5
 - d. Tahun 2018 = Peringkat 5⁷

Adapun persamaan dengan penelitian dari Sri Wahyuningsi , Saiful Khozi , Dahyang Ika Leni Wijayani

⁷ Sri Wahyuningsi¹, Saiful Khozi², And Dahyang Ika Leni Wijayani³, 'Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Tahun 2015-2018', *Concept And Communication*, Null.23 (2019), 301–16 <<https://doi.org/10.15797/Concom.2019..23.009>>.

yaitu sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia menggunakan analisis rasio. Perbedaanya dengan penelitian Sri Wahyuningsi , Saiful Khozi , Dahyang Ika Leni Wijayani adalah, merka hanya menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas saja, dan periodenya dari tahun 2015-2018. Sedangkan peneliti melakukan analisis kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia menggunakan tiga rasio yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas, dan periodenya dari tahun 2019-2023.

Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Efisiensi Tiara Nopiantika, Asnaini, Yetti Afrida Indra UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2023. Kinerja Bank Muamalat Indonesia menggunakan *quick ratio* dan *cash ratio* mendapat predikat tidak sehat sedangkan menggunakan *loan to deposit ratio* dan *asset to loan ratio* mendapat predikat baik/sehat; Kinerja pada Bank Muamalat Indonesia menggunakan rasio Solvabilitas menggunakan *primary ratio* dan *capital ratio* kinerja Bank Muamalat Indonesia mendapat predikat baik atau dalam keadaan sehat. Sedangkan menggunakan *second risk ratio* Bank Muamalat Indonesia mendapat predikat tidak baik atau tidak sehat; Kinerja pada Bank Muamalat Indonesia menggunakan rasio efisiensi menggunakan *cost*

of fund dan *leverage multiplier* Bank Muamalat Indonesia mendapat predikat tidak baik atau dalam keadaan tidak sehat⁸.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan analisis rasio. Perbedaannya dengan penelitian Tiara Nopiantika, Asnaini, Yetti Afrida Indra yaitu mereka menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio efesiensi. Sedangkan peneliti melakukan analisis kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Perbedaan lainnya terletak pada tahun yang digunakan, penelitian Tiara Nopiantika, Asnaini, Yetti Afrida Indra menggunakan laporan keuangan tahun 2017-2020, sedangkan peneliti menggunakan laporan keuangan tahun 2019-2023.

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Honi Karlina, Idwal, Nonie Afrianty UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2024. Kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia berdasarkan rasio likuiditas priode 2018-2022 kategori tidak sehat. Hal

⁸ Tiara Nopiantika, Asna Asnaini, And Yetti Afrida Indra, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Efisiensi', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.1 (2023), 55 <<https://doi.org/10.29300/Aij.V9i1.7040>>.

ini dapat dilihat dari indikator *quick ratio* pada tahun 2018-2020 kategori tidak sehat namun pada tahun 2021 dan 2022 kategori sehat, nilai *cash ratio* kategori tidak sehat, *loan to deposit ratio* kategori tidak sehat, *assets to loan ratio* kategori sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia berdasarkan rasio solvabilitas periode 2018-2022 kategori sehat. Hal ini dapat dilihat dari indikator *Primary Ratio* kategori sehat. Indikator *secondary risk ratio* kategori tidak sehat. Indikator *capital ratio* kategori sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia⁹.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan analisis rasio. Perbedaannya dengan penelitian Honi Karlina, Idwal, Nonie Afrianty adalah mereka menggunakan dua rasio, yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas pada laporan keuangan tahun 2018-2022. Sedangkan peneliti menggunakan tiga rasio yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas pada laporan keuangan tahun 2019-2023.

Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode *Economic Value Added (EVA)* Yeni Aulia

⁹ Nonie Afrianty Honi Karlina, Idwal, 'Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk', *Disclosure: Journal Of Accounting And Finance*, 4.2 (2024), 23–39 <<https://doi.org/10.29240/Disclosure.V1i2.2861>>.

Siagian, Zuhrial M. Nawawi, Laylan Syafina UIN Sumatera Utara tahun 2023. Bank Muamalat Indonesia (Persero) untuk periode 2016–2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada periode tersebut dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan serta mampu memenuhi harapan masyarakat dan pemangku kepentingan sehingga modal yang diperoleh perusahaan termaksimalkan dengan baik. Meskipun pada periode 2017, nilai *Economic Value Added (EVA)* PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero) pada periode tersebut tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis. Namun pada periode berikutnya PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero) mampu memberikan nilai tambah ekonomis dan memenuhi harapan masyarakat dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, evaluasi secara rutin perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia (Persero)¹⁰.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia. Perbedaannya dengan penelitian Yeni Aulia Siagian, Zuhrial M. Nawawi, Laylan Syafina terletak pada metode yang digunakan, mereka menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)*,

¹⁰ Yeni Aulia Siagian, Zuhrial M Nawawi, And Laylan Syafina, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Economic Value Added (Eva)', *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.1 (2023), 66 <<https://doi.org/10.29300/Aij.V9i1.8172>>.

sedangkan peneliti menggunakan analisis rasio dengan metode kuantitatif deskriptif. Perbedaan juga terletak pada tahun laporan keuangan yang dianalisis. Yeni Aulia Siagian, Zuhri M. Nawawi, Laylan Syafina menggunakan laporan keuangan tahun 2016-2021, sedangkan peneliti menggunakan laporan keuangan tahun 2019-2023.

Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Menggunakan Metode RGEC Dan *Islamicity Performance Index* Periode 2016-2020, Chika Dwirahma Yulianti, Eka Sri Wahyuni, Rizky Hariyadi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2022. Menyatakan bahwa dalam evaluasi Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan RGEC Muamalat Indonesia periode 2016 sampai 2020 secara menyeluruh dalam kondisi baik meski ada beberapa rasio yang dinyatakan tidak baik yaitu BOPO dan rasio yang cukup baik yaitu ROA. Sedangkan evaluasi Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan *Islamicity Performance Index* periode 2016 sampai 2020 secara keseluruhan masih dalam kondisi yang kurang baik, namun BMI menunjukkan usahanya untuk melakukan prinsipnya sebagai bank syariah¹¹.

¹¹ Chika Dwirahma Yulianti, Eka Sri Wahyuni, And Rizky Hariyadi, 'Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Menggunakan Metode Rgec Dan Ipi Periode 2016-2020', *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*

Adapun persamaan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama melakukan analisis kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut menggunakan metode RGEC dan *Islamicity Performance Index*, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Analisis Rasio. Penelitian dari Chika Dwirahma Yulianti, Eka Sri Wahyuni, Rizky Hariyadi meneliti kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia TBK pada periode 2016-2020, sedangkan pada penelitian ini peneliti menganalisis pada tahun 2019-2023.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah mengenai analisis kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2023. Dengan latar belakang masalah tersebut maka terbentuklah rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Berpikir

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian atau landasan penelitian. Dalam bab ini membahas mengenai kinerja keuangan, laporan keuangan, rasio

likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Serta gambaran mengenai kerangka berpikir penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, diantaranya : jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Berisi tentang hasil analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Lalu pembahasan hasil dari penelitian berupa penjelasan deskriptif mengenai kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.

BAB V : Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan peneliti yang telah melakukan penelitian. Selanjutnya, saran untuk penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan untuk penelitian selanjutnya.